

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini makin sering terdengar ungkapan yang mengatakan bahwa dunia modern sudah memasuki “era informasi”. Artinya, semakin disadari oleh banyak pihak bahwa informasi merupakan sumber daya yang makin penting perannya dalam kehidupan dan penghidupan manusia. Bahkan dapat dikatakan bahwa “informasi menyentuh seluruh segi kehidupan manusia meskipun teknologi yang menghasilkan mungkin tidak dipahami, apalagi dikuasainya.”<sup>1</sup>

Dengan tersedianya berbagai bentuk media informasi, kini masyarakat memiliki pilihan yang lebih banyak untuk informasi yang ingin mereka dapatkan. Kemajuan teknologi informasi seolah-olah membuat semua orang dapat mengetahui apa saja yang ingin mereka ketahui dengan segera. Semakin banyak organisasi atau perusahaan yang mencurahkan perhatian utamanya pada penciptaan informasi yang bermanfaat bagi manajemen. Namun ciri yang lebih penting adalah bahwa hanya perusahaan atau organisasi yang mampu mencari dan mendapatkan informasi secara efektif yang akan berhasil.

---

<sup>1</sup> Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hal 2

Dengan demikian agar dapat menerapkan konsep manajemen yang baik dan benar serta profesional, maka harus mengetahui prinsip-prinsip dasar serta teori-teori manajemen. Teori manajemen tersebut sebagai landasan dasar untuk mengembangkan model-model manajemen sehingga dari teori dan prinsip-prinsip tersebut dapat menyusun rencana dan melaksanakan tugas-tugas manajemen secara baik dan benar serta profesional.

Pengamatan dan kenyataan menunjukkan bahwa perkembangan dan terobosan teknologi informasi akan terus berlanjut di masa depan. Oleh karena itu, tidak sulit untuk memperkirakan bahwa salah satu ujian bagi kemahiran dan keandalan manajemen dimasa depan ialah kemampuannya memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, tetapi sekaligus mengenali berbagai dampak yang ditimbulkannya dalam kehidupan organisasional. Dengan perkataan lain, “kemampuan manajemen memanfaatkan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial akan turut menentukan berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan meraih keberhasilan dalam mengelola organisasi yang dipimpinnya.”<sup>2</sup>

Dalam menghadapi tantangan-tantangan serta mengantisipasi perkembangan organisasi, maka organisasi harus dapat menerapkan manajemen sebaik mungkin. Untuk mencapai tujuannya organisasi menyediakan dan mendistribusikan informasi yang diperlukan oleh organisasi secara efektif dan seefisien mungkin. Maka semakin banyak

---

<sup>2</sup> Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hal 2

informasi yang didapatkan, informasi dapat dimanfaatkan dalam mengambil keputusan secara tepat.

Dari uraian diatas, organisasi tidak akan terlepas dengan manajemen sedangkan manajemen itu sendiri memerlukan informasi. Karena informasi adalah salah satu sumber daya yang tersedia bagi manajer. Informasi dapat dikelola sebagaimana sumber daya yang lain. Informasi dari komputer digunakan oleh para manajer, non manajer dan anggota dalam organisasi. Karena informasi akan dikelola menggunakan sistem konseptual yaitu suatu pengelolaan data menjadi informasi.

Dalam kamus besar administrasi, *management information system* diterjemahkan sebagai sistem informasi, yang berarti keseluruhan jaringan informasi yang ditujukan kepada pimpinan untuk keperluan pelaksanaan fungsi pimpinan, khususnya pembuatan keputusan yang tepat. "Sistem informasi meliputi kegiatan-kegiatan, pengumpulan atau penciptaan data dan pengolahan data menjadi informasi yang siap digunakan."<sup>3</sup>

Sistem informasi manajemen sering kali dikaitkan dengan komputer, meskipun sebenarnya komputer tidak harus terlibat dalam sistem informasi manajemen. Tetapi perkembangan komputer saat ini sangat pesat membuat desain sistem informasi manajemen mau tidak mau harus melibatkan komputer. Dengan demikian manajer harus merasa terbiasa dengan komputer.

---

<sup>3</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* (Bandung:: Rosda Karya, 1996) hal. 10

Seperti halnya di Yayasan Yatim Mandiri merupakan suatu Lembaga Amil Zakat Nasional yang memiliki fungsi utama untuk melakukan pengumpulan zakat, infaq, dan shodaqoh. Yayasan Yatim Mandiri adalah salah satu lembaga zakat yang sedang berkembang dalam mengelola zakat, infaq, dan shodaqoh menggunakan sistem informasi manajemen yang mengelola zakat secara profesional, transparan dan *accountable*, dalam pendistribusiannya Sistem tersebut menggunakan *web* dan *fundraising system* sehingga mampu menayangkan produk dan programnya di internet.

Lembaga ini tergolong lembaga informasional, karena dalam pengumpulan data sudah menggunakan teknologi modern dengan diadakannya sistem komputerisasi yang akan mempermudah bagi para manajer dalam menjalankan proses manajemen tentang pengolahan data, khususnya pada bagian administrasi pengolahan Zakat. Dalam pengumpulan data dan informasi, akan lebih baik apabila disimpan didalam komputer, karena akan mempermudah dalam pengolahan data. Yayasan yatim mandiri sangat memerlukan manajemen informasi, yang akan mempermudah dalam pengolahan data yang akan dirubah menjadi informasi, serta pelaksanaan proses manajemen dapat berjalan lancar.

Dalam hal ini penulis mengkaji seluk beluk serta mekanisme pengelolaan dari lembaga pengelola zakat tersebut, mampu memberikan inspirasi kepada kita semua tentang arti penting zakat khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan maupun dalam hal memperbaiki kualitas pendidikan bangsa. Sehingga, mampu bangkit dari keterpurukan menuju bangsa yang

penuh kedaulatan dan kemakmuran, serta dapat digunakan untuk mensejahterakan umat dalam kehidupan duniawi dan ukhrawi. Dalam pelaksanaannya lembaga ini membutuhkan manajemen yang baik, tentunya hal ini ditunjang dengan adanya jaringan Sistem Informasi yang dikembangkan untuk kelangsungan dan tercapainya tujuan lembaga tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan zakat di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat sistem informasi manajemen dalam pengelolaan zakat di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan tentang proses pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan zakat di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya .
2. Untuk menggambarkan tentang faktor -faktor apa saja yang mendukung serta penghambat pada pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan zakat di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya .

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan teori manajemen, khususnya dalam bidang sistem informasi manajemen untuk mewujudkan tujuan organisasi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam mewujudkan tujuan organisasi. Usaha-usaha apa yang dijalankan untuk menjalankan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan zakat di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya .

#### **E. Definisi Konsep**

Agar tidak terjadi kerancuan makna mengenai pembahasan, maka penulis memberikan gambaran yang lebih jelas yang diuraikan beberapa terminologi dasar yang mengkonstruksikan makna sistem informasi manajemen, pengelolaan zakat dan Yayasan Yatim Mandiri.

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi. Peran informasi dalam organisasi dapat

diibaratkan sebagai darah pada tubuh manusia. Tanpa adanya aliran informasi yang sehat, organisasi akan mati. Menurut Eko Nugroho:

Sistem informasi manajemen mendapatkan input berupa data-data atau kejadian dalam perusahaan, diubah dengan pengolahan informasi untuk memperoleh informasi. Pengolahan informasi tersebut berupa komputer, orang ataupun gabungan keduanya. Adapun yang menjalankan fungsi mekanisme pengendaliannya adalah para manager. Sedangkan output informasi yang dihasilkan dipakai para manager dalam mengambil keputusan dalam memecahkan persoalan dalam perusahaan. Selanjutnya, keputusan-keputusan manager diharapkan dapat membawa perubahan sehingga pada akhirnya outputsistem memenuhi harapan manager. Jadi, suatu sistem informasi terdiri atas elemen data, informasi pengolahan informasi dan manager.<sup>4</sup>

Dari pengertian diatas maka sistem informasi manajemen (SIM) dapat didefinisikan sebagai berikut Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasikan data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara untuk mengambil keputusan oleh para manager sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk dicapai.

## 2. Pengelolaan Zakat

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, maka yang dimaksud “Pengelolaan Zakat” adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pendistribusian serta

---

<sup>4</sup> Eko Nugroho, *Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi dan Perkembangannya* (Yogyakarta, Andi, 2008) hal. 16

pendayagunaan zakat. Sebelum mendiskusikan tentang pengelolaan zakat maka yang perlu pertama kali di bicarakan adalah menentukan visi dan misi dari lembaga zakat yang akan dibentuk. Visi lembaga zakat yang akan dibentuk serta misi apa yang hendak dijalankan guna menggapai visi yang telah ditetapkan, akan sangat mewarnai gerak dan arah yang hendak dituju dari pembentukan lembaga zakat tersebut. Visi dan misi ini harus disosialisasikan kepada segenap pengurus agar menjadi pedoman dan arah dari setiap kebijakan atau keputusan yang diambil. Sehingga lembaga zakat yang dibentuk memiliki arah dan sasaran yang jelas.

Oleh karena itu, merupakan zakat dari jama'ah atau kelompok muslimin dan ternyata diberikan hanyalah pada salah satu jenis dari golongan yang delapan. Intinya penyaluran zakat diprioritaskan kepada mustahiq yang paling berhak dan membutuhkan diantara golongan delapan. Disamping amil zakat, ada lagi sebuah lembaga yang mempunyai tugas yang sama dengan amil zakat, ialah Baitul Maal

Pengelolaan zakat di zaman modern ini menangani orang-orang beriman, berakhlak mulia, berpengetahuan luas dan keterampilan manajemen yang rapi agar dapat menimbulkan kewibawaan pengurus dan kepercayaan masyarakat. Jalan yang dapat ditempuh ada dua cara yaitu pertama, menyantuni mereka dengan memberikan dana (zakat) yang sifatnya konsumtif atau dengan cara kedua, yaitu memberikan modal yang sifatnya produktif untuk diolah dan dikembangkan.

Selanjutnya adalah melakukan “pengelolaan zakat” sebagaimana dijelaskan dalam maksud definisi pengelolaan zakat diatas. Diawali dengan kegiatan perencanaan, dimana dapat meliputi perencanaan program beserta budgetingnya serta pengumpulan (collecting) data muzakki dan mustahiq, kemudian pengorganisasian meliputi pemilihan struktur organisasi (Dewan pertimbangan, Dewan Pengawas dan Badan Pelaksana), penempatan orang-orang (amil) yang tepat dan pemilihan sistem pelayanan yang memudahkan ditunjang dengan perangkat lunak (*software*) yang memadai, kemudian dengan tindakan nyata (*pro active*) melakukan sosialisasi serta pembinaan baik kepada muzakki maupun mustahiq dan terakhir adalah pengawasan dari sisi syariah.

### 3. Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

Yayasan Yatim Mandiri merupakan sebuah lembaga sosial masyarakat yang memfokuskan pada penghimpunan dan pengelolaan dana ZISWA (zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga umat Islam dan menyalurkannya secara lebih profesional dengan menitikberatkan program untuk kemandirian anak yatim sebagai penyaluran program unggulan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu: latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian (rumusan masalah), tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : KERANGKA TEORITIK**

Bab ini memuat sub-sub bab, antara lain: kajian pustaka yang di dalamnya terdiri dari; (a) Gambaran sistem informasi manajemen beserta fungsi dan perangkat yang mendukung dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen. (b) pengelolaan zakat beserta tahapan pengelolaannya. Bab ini juga memuat kajian teoritik yang akan menyajikan teori-teori yang di gunakan untuk menganalisis penelitian, dan penelitian terdahulu yang relevan

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian pada Yayasan Yatim Mandiri, dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

#### BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini berisi tentang setting penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan. Penyajian data, analisis dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan yang terdiri dari gambaran umum tentang lokasi tempat penelitian proses pelaksanaan sistem informasi manajemen serta apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan sistem informasi dalam pengelolaan zakat.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari seluruh bab dengan isi kesimpulan dan saran penelitian berikutnya.